

Efektivitas Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 4 Bojonegoro

Eka Wahyu Ningtiyas
STKIP Modern Ngawi

Arum Dwi Rahmawati
STKIP Modern Ngawi

Anwas Mashuri
STKIP Modern Ngawi

Alamat: Jl. Ir. Soekarno Ring Road Barat No.09, Ngronggi, Grudo, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63214

Korespondensi penulis: ekawahyuningtiyas67@gmail.com, arum.dr21@gmail.com,
anwas.mashuri.1@gmail.com

Abstract. Mathematics learning in MTsN 4 Bojonegoro is less effective, especially on the subject of circles. This is because in the learning process they still use conventional methods or lectures. So that this study is based on the researcher's interest in applying the recitation method to the learning process in MTsN 4 Bojonegoro. The problem in this study is: which is more effective between learning with the recitation method or conventional learning on the mathematics learning outcomes of grade VIII students on the subject of the MTsN 4 Bojonegoro circle for the 2023/2024 academic year. This research aims to find out: the effectiveness of the recitation method on learning outcomes mathematics for class VIII students on the subject of the MTsN 4 Bojonegoro circle for the 2023/2024 academic year. The population of this study were class VIII students in semester 2 of MTsN 4 Bojonegoro who were divided into seven classes. Sampling was carried out using a cluster random sampling technique, class VIII A students were obtained as the experimental class, while the control class was class VIII D. In the experimental group learning used the recitation method, while the control group used the conventional method (lecture). The research instrument consists of 20 multiple choice questions. Before being replaced to calculate data, the instrument was tested first. Based on the research results from the normality and homogeneity tests of the two groups, it was found that the groups were normal and homogeneous, so that for hypothesis testing the t test could be used. From the calculation results in Appendix 18, it is obtained that $thitung = 12,016$ and $ttabel = 2,000$, because $thitung > ttabel$, so H_0 is rejected. So the average learning outcomes of the experimental group are more than the average learning outcomes of the control group. From the results of the research and discussion it can be concluded that the use of the recitation method is more effective than conventional learning on learning outcomes on the subject of class VIII student circle semester 2 of the 2023/2024 academic year. It is recommended that teachers try using the recitation method to apply to the subject discussed. other things, so that students have readiness, discipline, a sense of responsibility and are motivated in learning, so that they can improve students' mathematics learning outcomes.

Keywords: Effectiveness, recitation method, learning outcomes

Abstrak Pembelajaran matematika di MTsN 4 Bojonegoro kurang efektif khususnya pada pokok bahasan lingkaran. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional atau ceramah. Sehingga dalam penelitian ini berlatar belakang pada ketertarikan peneliti untuk menerapkan metode resitasi pada proses pembelajaran di MTsN 4 Bojonegoro. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: manakah yang lebih efektif antara pembelajaran dengan metode resitasi atau pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada pokok bahasan lingkaran MTsN 4 Bojonegoro tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: efektivitas metode resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada pokok bahasan lingkaran MTsN 4 Bojonegoro tahun pelajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester 2 MTsN 4 Bojonegoro yang terbagi dalam tujuh kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling, diperoleh siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrolnya adalah kelas VIII D. Pada kelompok eksperimen pembelajaran menggunakan metode resitasi, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah). Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 soal. Sebelum diganti untuk menghitung data,

Received: Juni 29, 2024; Accepted: Juli 02, 2024; Published: Agustus 30, 2024

* Eka Wahyu Ningtiyas, ekawahyuningtiyas67@gmail.com

instrumen diujicobakan terlebih dahulu. Berdasarkan hasil penelitian dari uji normalitas dan homogenitas dari kedua kelompok diperoleh bahwa kelompok tersebut normal dan homogen, sehingga untuk pengujian hipotesis dapat digunakan uji t. Dari hasil perhitungan pada lampiran 18, diperoleh $t_{hitung} = 12,016$ dan $t_{tabel} = 2,000$, oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak. Sehingga rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih dari rata-rata hasil belajar kelompok kontrol. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional terhadap hasil belajar pada pokok bahasan lingkaran peserta didik kelas VIII semester 2 tahun ajaran 2023/ 2024. Disarankan guru dapat mencoba menggunakan metode resitasi untuk diterapkan pada pokok bahasan yang lain, supaya peserta didik mempunyai kesiapan, kedisiplinan, rasa tanggung jawab serta termotivasi dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Kata kunci: Efektivitas, Metode resitasi, Hasil belajar

LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Proses pembelajaran itu siswa memperoleh hasil belajar dari suatu interaksi tindak belajar yaitu mengalami proses untuk meningkatkan kemampuan mental dan tindak mengajar yaitu membelajarkan siswa. Guru sebagai pendidik harus berani mengambil keputusan secara mandiri berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan.

Strategi belajar mengajar matematika adalah suatu kegiatan dalam belajar matematika yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pendidik sebagai fasilitator memiliki tanggung jawab yang besar dalam merangsang minat belajar peserta didik, pembelajaran berpusat kepada peserta didik menjadi strategi jitu dalam belajar matematika. Hartati (2015) yang menyatakan bahwa gaya belajar dan sikap peserta didik terhadap matematika juga mempengaruhi hasil belajarnya.

Observasi yang dilakukan di MTsN 4 Bojonegoro terlihat bahwa guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kaku kepada siswa, yaitu metode pembelajaran yang tidak membuka ruang kreatif bagi siswa untuk berinisiatif. Penugasan yang diberikan adalah penugasan yang tidak kaku agar dapat membantu siswa memunculkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan siswa dapat menyelesaikan penugasan dengan baik. Siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru dan agar lebih menambah pengalaman siswa terhadap materi yang dipelajari, maka seorang guru harus memiliki atau menerapkan suatu metode pembelajaran yang lebih efektif saat proses pembelajaran. Metode resitasi merupakan suatu metode pembelajaran di mana siswa dapat mengerjakan tugas sekaligus menambah pengalaman dan meneladani perilaku seseorang dari tugas yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas akan dikaji tentang efektivitas metode resitasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran dengan judul “Efektivitas Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Lingkaran Kelas VIII MTsN 4 Bojonegoro.”. Penelitian terkait metode yang sama sebelumnya telah dikaji oleh Liza Fitri Uswatun Khasanah dan Nyiayu Fahriza Fuadiah yang berjudul “Penerapan Metode Resitasi pada Pembelajaran Statistika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, Sodikin, Hartatiana yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi dengan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Persamaan Linier Satu Variabel di Kelas VII Madratsah Tsanawiyah Paradigma Palembang”, Dedy Yusuf Aditya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa metode resitasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran sebelumnya dikenal dengan istilah proses belajar mengajar. Pembelajaran adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan pendidik dan terdidik. Menurut Yusuf Hadimiarso, pembelajaran lebih memperhatikan bagaimana siswa diajar daripada apa yang mereka pelajari. Dalam dunia pendidikan, matematika menjadi salah satu materi ajar di dalam maupun luar kelas. Matematika di dalam KBBI yaitu ilmu mengenai bilangan, hubungan antar bilangan, dan langkah operasional yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan bilangan. Hal ini didukung dengan pendapat ahli bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan yang membahas bilangan dan perhitungannya, kuantitas dan besaran, masalah numerik, serta mempelajari hubungan antara pola, struktur, bentuk, alat, sarana berpikir, dan himpunan sistem.

Metode merupakan cara yang guru gunakan untuk berhubungan dengan siswanya selama proses pembelajaran. Resitasi adalah metode pengajaran yang memberikan siswa tugas khusus di luar waktu kelas. Pengerjaannya bisa dilakukan di perpustakaan, rumah, dan di lain sebagainya yang harus dipertanggungjawabkan hasilnya. Biasanya, tugas diberikan oleh guru kepada siswa sebagai pekerjaan rumah. Namun, pemberian tugas ini sebenarnya berbeda dengan pekerjaan rumah. Tugas yang diberikan disini lebih luas cakupannya dibanding pekerjaan rumah, sebab tugas yang diberikan guru dapat dilakukan secara individu atau kelompok yang bisa diselesaikan di sekolah, rumah, atau di mana pun yang dapat mendukung terselesaikannya tugas tersebut. Tujuannya adalah untuk melatih atau membantu siswa dalam

kegiatan belajarnya. Selain itu, metode pemberian tugas bertujuan untuk melatih siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Metode resitasi cocok untuk pembelajaran matematika karena waktu pembelajarannya terlalu singkat, sedangkan materinya sangat luas dan perlu dijelaskan secara lengkap agar siswa lebih paham. Pemberian tugas berfungsi memotivasi siswa supaya memperoleh hasil belajar yang baik tanpa dibatasi oleh waktu sekolah. Metode resitasi cocok untuk pembelajaran matematika karena waktu pembelajarannya terlalu singkat, sedangkan materinya sangat luas dan perlu dijelaskan secara lengkap agar siswa lebih paham. Pemberian tugas berfungsi memotivasi siswa supaya memperoleh hasil belajar yang baik tanpa dibatasi oleh waktu sekolah.

Hasil belajar merupakan suatu ukuran berhasil atau tidaknya seseorang siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku, walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku. Kegiatan dan usaha untuk mencapai tingkah laku merupakan proses belajar sedangkan perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan prestasi atau hasil belajar .

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian ini adalah pembentukan dua kelompok pembandingan, kelompok yang diberikan perlakuan merupakan kelompok eksperimen sedangkan kelompok yang tidak diberikan perlakuan merupakan kelompok kontrol. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *posttest only control group design* yaitu peneliti sama – sama memberikan posttest kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen namun hanya kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan. Penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Perbedaan kedua kelas dapat dilihat melalui tes akhir setelah salah satu mendapat perlakuan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2023/2024 tepatnya di kelas VIII MTsN 4 Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar. Sedangkan instrumen penelitian menggunakan modul ajar dan tesnya, sebelum digunakan kedua instrumen ini di uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal. Analisis data menggunakan uji t untuk menguji kebenaran hipotesis, jadi sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai dari tanggal 22 Maret 2024 sampai dengan 04 April 2024, penelitian ini menggunakan metode resitasi melalui pembelajaran untuk melihat hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 4 Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024 secara keseluruhan yang berjumlah 201 siswa yang terbagi menjadi 7 kelas yaitu kelas VIII –A, VIII - B, VIII - C, VIII – D, VIII – E, VIII – F, dan VIII – G.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu *cluster random sampling*, dimana pengambilan sampel dari populasi bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2018;83). Sehingga sampel yang digunakan 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 siswa yang menggunakan metode *resitasi*, dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini terdiri dari 3 pertemuan, dimana pertemuan pertama sampai pertemuan kedua digunakan untuk proses penerapan metode *resitasi* dengan pada kelas eksperimen dan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol. pertemuan ke tiga digunakan untuk memberikan soal *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel diatas setelah dilakukan perhitungan uji t dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} = 12,016$ dan $t_{tabel} = 2,000$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan metode resitasi lebih efektif dari pada model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 4 Bojonegoro.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manakah metode resitasi atau metode konvensional yang lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Peneliti mengambil kelas VIII MTsN 4 Bojonegoro sebanyak dua kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas sampel. Dikarenakan semua siswa sudah terbagi kedalam kelas-kelas, maka peneliti menentukan kelas sampel dengan menggunakan tehnik cluster random sampling, dimana pengambilan sampel dipilih berdasaran kelas-kelas atau kelompok-kelompok yang sudah ada. Setelah peneliti melakukan teknik tersebut didapatkan sampel yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol.

Peneliti menggunakan metode resitasi pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Berdasarkan data yang

diperoleh dari hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 12,016 dan t_{tabel} 2,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode resitasi lebih efektif dari pada model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 4 Bojonegoro.

Pelaksanaan metode pembelajaran resitasi termasuk upaya inovasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar matematika, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan bagi siswa.

Dengan metode resitasi diharapkan siswa mampu untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga saat proses pembelajaran berlangsung suasana kelas menjadi lebih hidup. Metode tersebut bertujuan agar siswa tidak hanya memahami materi tapi juga mampu mengaitkannya kedalam kehidupan mereka dan mampu mempraktikkannya sehingga materi yang didapat mudah untuk diingat dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa dalam proses pembelajaran berlangsung menunjukkan perbedaan aktifitas siswa yaitu: semua siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan aktif dan sungguh-sungguh, semua siswa mengikuti intruksi yang diberikan oleh guru untuk berdiskusi membahas materi yang ditugaskan, siswa mampu mengaitkan materi yang ditugaskan dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Sebelum penggunaan instrument sebelumnya diuji dengan analisi uji soal. Soal yang memenuhi kriteria tersebut dapat dijadikan instrument dalam penelitian. Instrument yang digunakan sebagai alat ukur hasil belajar 24 butir soal yang memenuhi kriteria valid dan reliabel, tetapi peneliti hanya menggunakan 20 butir soal yang bisa digunakan untuk penelitian. Hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata 79,5 dan kelompok kontrol diperoleh rata-rata 54. Sehingga menunjukkan bahwa metode resitasi terbukti efektif terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dalam perhitungan uji diperoleh hasil $t_{hitung} = 12,016$ dan $t_{tabel} = 2,000$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Selanjutnya, gambaran hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional, para siswa di kelas kontrol rata-rata mendapatkan nilai yang sedang-sedang saja. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan terlalu biasa dan membuat siswa bosan. Metode pelajaran ini menjadikan guru sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, sehingga siswa cenderung acuh tak acuh dalam memperhatikan pembelajaran.

Mengacu pada analisis data dan temuan terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian lain yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Liza Fitri Uswatun Khasanah dan Nyiayu Fahriza Fuadiah yang berjudul “Penerapan Metode Resitasi pada Pembelajaran Statistika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa penerapan metode resitasi memberikan hasil belajar yang baik, yang mulanya hasil belajar siswa hanya 30% meningkat menjadi 54% setelah diterapkan metode resitasi. Berdasarkan persentase tersebut dapat ditarik simpulan bahwa ada pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan metode resitasi, yakni peningkatan hasil belajar sebanyak 24%. Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Liza Fitri Uswatun Khasanah dan Nyiayu Fahriza Fuadiah yaitu pada penggunaan metode pembelajarannya, yakni sama-sama menggunakan metode resitasi. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Liza Fitri Uswatun Khasanah dan Nyiayu Fahriza Fuadiah adalah pada materi yang dibahas. Penulis membahas materi Lingkaran, sedangkan Liza Fitri Uswatun Khasanah dan Nyiayu Fahriza Fuadiah membahas materi statistika.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sodikin, Hartatiana yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi dengan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Persamaan Linier Satu Variabel di Kelas VII Madratsah Tsanawiyah Paradigma Palembang.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (6,716) > t_{tabel} (2,009)$ dengan $dk = 50$ dan taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak. Dari kriteria uji-t terlihat bahwa ada pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada pokok bahasan persamaan linier satu variabel kelas VII Paradigma Palembang setelah diterapkan metode resitasi dengan pendekatan keterampilan proses. Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Sodikin, Hartatiana yaitu keduanya menggunakan metode resitasi pada pembelajaran matematika. Perbedaannya adalah pada materi pokok yang disampaikan. Penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang materi lingkaran, sedangkan penelitian yang dilakukan Sodikin, Hartatiana membahas tentang materi persamaan linier satu variabel.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dedy Yusuf Aditya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tes hasil belajar 20 siswa yang diajar menggunakan metode resitasi didapatkan skor maksimum 88 dan skor minimum 48, sedangkan tes

hasil belajar 20 siswa yang diajar menggunakan metode klasikal diperoleh skor maksimum 80 dan skor minimum 32. Melalui perhitungan uji t (uji beda rata-rata). diperoleh hasil t_{hitung} 2,3192 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0252 dengan dk 38 dan taraf sigifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,3192 > 2,0252$, maka H_0 ditolak. Artinya, pada taraf kepercayaan 95% nilai hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode resitasi secara signifikan lebih tinggi dibanding hasil belajar matematika yang diajar secara klasikal. Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Yusuf Aditya yaitu keduanya menggunakan metode pembelajaran resitasi dalam pembelajaran matematika. Adapun perbedaannya yaitu penulis membahas materi lingkaran, sedangkan penelitian Dedy Yusuf Aditya membahas pada materi garis dan sudut.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Habibie Ainul Mubarak yang berjudul “Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran PAI di SMKN 29 Blok M Jakarta.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi memberi pengaruh positif bagi siswa SMKN 29 Blok M Jakarta. Penerapan metode resitasi ini sangat efektif untuk siswa, karena dapat menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, dan membina rasa tanggung jawab siswa terhadap apa yang dikerjakan. Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Habibie Ainul Mubarak yaitu sama-sama menggunakan metode resitasi. Adapun perbedaannya yaitu pada materi pelajaran yang dibahas. Penulis membahas materi lingkaran, sedangkan penelitian yang dilakukan Muhammad Habibie Ainul Mubarak membahas materi pelajaran PAI. Berdasarkan uraian diatas serta dukungan dari hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi jauh lebih efektif dari pada metode konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 4 Bojonegoro.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan di MTsN 4 Bojonegoro tepatnya pada siswa kelas VIII. Hasil uji hipotesis menggunakan uji - t. Hasil uji - t menunjukkan $t_{hitung} = 12,016 > t_{tabel} = 2,000$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, berarti dapat disimpulkan metode resitasi lebih efektif dari pada model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 4 Bojonegoro.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar matematika siswa semakin meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Ambarwati, A. E. (2020). Metode Pembelajaran Pemberian Tugas (Resitasi). *Veritas Lux Mea*, 2(2), 219–227.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Arifudin, O. (2023). Analisis teori taksonomi bloom pada pendidikan di Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(1), 13–22.
- Arifudin, O., Sofyan, Y., Sadarman, B., & Tanjung, R. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242. <https://doi.org/10.29080/jbki.2020.10.2.237-242>
- Astuti, A. (n.d.). PERAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA. 2(2), 102–110.
- Aulia Rahman, 2018, A. (n.d.). Strategi Belajar Mengajar Matematika.
- Drs, P., Hadis, H. A., & Pd, M. (n.d.). Filsafat Matematika.
- Fikriyah, S., Mayasari, A., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 11–19. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.306>
- Firda Rahayu Agustin¹, Ety Kusmiati, A. S. (2019). Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Komunits Bahasa*, 7(1), 33–38.
- Gazali, R. Y. (2016). Pembelajaran matematika yang bermakna. 2(3).
- Habibie, M. ainul mubarak. (2020). Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran PAI Di SMKN 29 Blok M Jakarta. Skripsi, 1–1.
- Hartono, R., & Rahmawati, A. D. (2022). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education Terhadap Hasil Belajar ditinjau Sikap Ilmiah Siswa SMK Negeri Ngraho. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(3), 71–80.
- Irfan, M. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA. *Bioma*, 1(01), 47–55. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma>
- Latifatul Fajry, R., & Wahyuni, F. T. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Partisipasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Ajaran 2021/2022. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(2), 74–87. <https://doi.org/10.55868/jeid.v2i2.127>

- Mania, S., Fitriani, F., Majid, A. F., Ichiana, N. N., & Abrar, A. I. P. (2020). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(2), 274. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i2.16569>
- MRizky, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar melalui Metode Demonstras. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>
- Nasser, A. A., Arifudin, O., Barlian, U. C., & Sauri, S. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v7i1.965>
- Nuraeni, R., Ardiansyah, S. G., & Zanthly, L. S. (2020). Permasalahan matematika aritmatika sosial dalam bentuk cerita: bagaimana deskripsi kesalahan-kesalahan jawaban siswa? 5(1), 61–68.
- Nurhaliza, Lestari, E. T., & Irawani, F. (2021). Analisis Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*, 1(2), 11–19.
- Pendidikan, J., Undiksha, M., Afini, A., Aprilia, D., Sukmawati, R., & Raharjo, S. (2022). PANDEMI. 13(2), 2599–2600.
- Rakhamt, Jalaludin & Ibrahim, I. S. (2016). Metode Penelitian Komunikasi. In *Simbiosis Rekatama Media* (Vol. 1, p. 320).
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). Evaluasi Hasil Belajar. *Evaluasi Hasil Belajar*. In Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawati, W. S. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Pada Siswa Kelas Viii E Smp. Universitas PGRI Yogyakarta. <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/116>
- Sodikin, & Hartatiana. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Resitasi dengan Pendekatan Keterampilan terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Issue April).
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9. <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88>

- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). Tugas guru dalam pembelajaran. In Bumi Aksara (p. 198).
- Uswatun Khasanah, L. F., & Fuadiah, N. F. (2019). Penerapan Metode Resitasi Pada Pembelajaran Statistika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 81–92. <https://doi.org/10.30738/union.v7i1.3322>
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2). <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Yusuf, M., & Syurgawi, A. (2020). Konsep Dasar Pembelajaran. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.55623/au.v1i1.3>